



Modul Pembelajaran Jarak Jauh
pada Masa Pandemi Covid-19
untuk Jenjang
Sekolah Menengah Pertama

Mata Pelajaran
Seni Budaya
(Seni Tari)
Kelas VIII

Semester Gasal

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**



**Mata Pelajaran
Seni Budaya (Seni Tari)**

**Kelas VIII
Semester Gasal**

**Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

**Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pengarah:

Drs. Mulyatsyah, M.M.
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab:

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, M.A.
(Koordinator Bidang Penilaian)

Modul Belajar Tari Tradisional

Penulis:

Endang Susilowati, S.Pd. (SMPN 14 Yogyakarta, D.I. Yogyakarta)

Penelaah:

Dr. Trisakti, M.Si. (Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur)

Editor:

Isyana Kuncoro Dewi, S.Si.

Desain dan Tata Letak:

1. Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd
2. Choirul Abdul Jabar Malik, S.Pd
3. Muhammad Haris Fajar Rahmatullah, A.Md.Ak
4. Naufal Kurnia Sandy

Kata Pengantar

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kata Pengantar

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, September 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Pendahuluan	1
Pendahuluan	2
Pemetaan Kompetensi	3
Belajar Tari Tradisional	4
Pembelajaran 1	
A. Tujuan Pembelajaran	6
B. Peran Guru Dan Orang Tua	6
C. Aktivitas Pembelajaran	8
Aktivitas 1.....	8
Aktivitas 2.....	15
Aktivitas 3.....	21
D. Latihan	25
E. Rangkuman	27
F. Refleksi	28
G. Rubrik Penilaian/ Kunci Jawaban/ Pedoman Penskoran/ Penjelasan Jawaban .	29
Pembelajaran 2	
A. Tujuan Pembelajaran	33
B. Peran Guru Dan Orang Tua	33
C. Aktivitas Pembelajaran	35
Aktivitas 1.....	35
Aktivitas 2.....	38
Aktivitas 3.....	50
D. Latihan	51
E. Rangkuman	51
F. Refleksi.....	52
G. Rubrik Penilaian/ Kunci Jawaban/ Pedoman Penskoran/ Penjelasan Jawaban .	52
Evaluasi	53
Rubrik Penilaian/ Kunci Jawaban/ Pedoman Penskoran	53
Penilaian Dan Prasyarat Lanjut Modul	53
Glosarium	53
Daftar Pustaka	53

Pendahuluan

Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri

Pendahuluan

dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

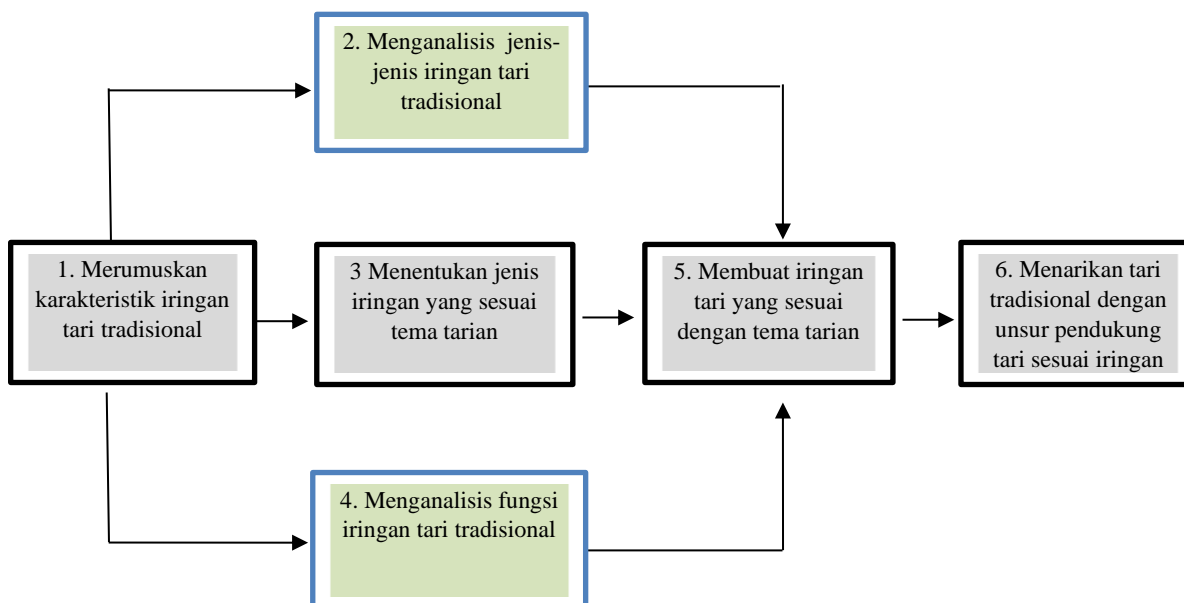
Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!

Pemetaan Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Memahami tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan	3.2.1 Mengidentifikasi karakteristik iringan tari tradisional 3.2.2 Menganalisis jenis-jenis iringan tari tradisional 3.2.3 Menentukan iringan tari yang sesuai tema tarian 3.2.4 Menganalisis fungsi iringan tari tradisional
4.2 Memperagakan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan	4.2.1 Membuat iringan tari 4.2.1 Menarikan tari tradisional dengan unsur pendukung tari sesuai iringan

PETA KOMPETENSI



Modul

Belajar Tari Tradisional

Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan

- 4.2 Memperagakan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan

PEMBELAJARAN 1

A TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca deskripsi iringan tari dan menganalisis beberapa gambar/video tari dengan iringan, Ananda dapat merumuskan karakteristik iringan tari tradisional dengan tepat.
2. Setelah mengeksplorasi gerak tari sesuai iringan pada beberapa gambar/ video, Ananda dapat menganalisis jenis-jenis iringan yang digunakan dalam tari tradisional dengan benar.
3. Setelah mengkaji beberapa iringan tari pada beberapa gambar/ video, Ananda dapat menentukan jenis iringan tari tradisional dengan tepat.

B PERAN GURU DAN ORANG TUA

Peran guru

1. Memfasilitasi modul untuk dapat diakses dan dapat digunakan oleh Ananda dalam belajar, baik luring maupun daring.
2. Memberikan petunjuk pembelajaran kepada Ananda, agar materi pembelajaran dapat dipelajari dengan baik.
3. Membantu mengatasi kesulitan belajar Ananda baik dalam menggunakan modul maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

B PERAN GURU DAN ORANG TUA

Peran orang tua

1. Mengingatkan dan membimbing Ananda untuk mempelajari modul.
2. Memotivasi Ananda untuk selalu mengerjakan lembar kerja pada setiap akhir aktivitas pembelajaran.
3. Membantu dan mendampingi Ananda dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
4. Mendorong Ananda untuk menyampaikan keluhan dan kesulitan dalam mempelajari modul kepada guru.
5. Mengingatkan Ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru.

C AKTIVITAS PEMBELAJARAN

AKTIVITAS 1: MERUMUSKAN KARAKTERISTIK IRINGAN TARI TRADISIONAL

Apakah Ananda pernah menyaksikan pertunjukan tari tradisional? Jika Ananda sudah pernah menyaksikan maka Ananda pasti dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut. Apakah tarian tersebut menggunakan iringan? Apakah iringan tersebut berasal dari para penari ataukah dari suara orang lain selain penari? Apakah pertunjukan itu menggunakan iringan secara langsung atau iringan rekaman? Atau bahkan iringan yang digunakan adalah campuran antara suara penari dan iringan dari alat musik?

Supaya Ananda dapat memahami lebih dalam tentang iringan tari, silakan Ananda pelajari materi tentang iringan tari pada modul ini, serta amati gambar-gambar berikut dan bisa menyaksikan video melalui tautan yang diberikan.

1. Gamelan Jawa

Tautan Perahu Layar – Gamelan Jawa

<https://www.youtube.com/watch?v=Zs8BOvN7yIg>.



Gambar 2.1 Gamelan dari Jawa merupakan bentuk iringan pentatonik.
(gpswisataindonesia.info/Anonim)

Gamelan adalah seperangkat alat musik dengan nada pentatonik, yang terdiri dari kendang, bonang, bonang penerus, demung, saron, peking, kenong, kethuk, slenthem, gender, gong, gambang, rebab, siter, suling. Alat musik gamelan terbuat dari bambu, logam, dan kayu.

Gamelan berasal dari bahasa Jawa “gamel” yang berarti memukul (menabuh), diikuti akhiran “an” yang menjadikannya sebagai kata benda. Sedangkan istilah gamelan mempunyai arti sebagai satu kesatuan alat musik yang dimainkan bersama. Penyanyi pria dalam iringan gamelan Jawa biasa disebut

sebagai wiraswara dan penyanyi wanita disebut waranggana atau sinden. Penabuh gamelan Jawa dinamakan wiyaga atau niyaga.

Gamelan yang berkembang di Jawa Tengah, sedikit berbeda dengan Gamelan Bali ataupun Gamelan Sunda. Gamelan Jawa memiliki nada yang lebih lembut apabila dibandingkan dengan Gamelan Bali yang rancak serta Gamelan Sunda yang mendayu-dayu dan didominasi suara seruling.

Gamelan Jawa menggunakan tangga nada pentatonik yaitu tangga nada daerah yang hanya memiliki 5 (lima) nada pokok, yaitu nada 1-2-3-5-6 (di daerah Jawa nada-nada tersebut dibaca *ji-ro-lu-mo-nem*). Gamelan tersebut memiliki fungsi antara lain untuk upacara adat dan untuk iringan pementasan wayang kulit, wayang orang, ketoprak, tarian-tarian Jawa dan lain-lain.

2. Talempong

Tautan Mudiak Arau <https://www.youtube.com/watch?v=TV-ocmyy2VI>.



Gambar 2.2: Talempong dari Sumatera Barat (bentuk iringan pentatonik).
(Antara Foto/Iggoy El Fitra)

Talempong merupakan alat musik tradisional khas Minangkabau, Sumatera Barat. Bahannya terbuat dari kuningan, bentuknya lingkaran berdiameter antara 15–17,5 cm dan tinggi 8 cm dengan bagian bawah berlubang. Talempong bentuknya menyerupai bonang pada gamelan Jawa. Bunyi yang dihasilkan alat musik ini berasal dari kayu yang dipukulkan pada bagian bundaran di bagian atasnya. Alat musik ini berfungsi untuk mengiringi upacara adat Minang, mengiringi tarian misalnya Tari Piring, Tari Pasambahan, Tari Payung, dan Tari Gelombang dan untuk musik penyambutan tamu istimewa. Talempong merupakan alat musik yang menjadi identitas dan kebanggaan orang Minangkabau.

Awalnya, alat musik khas Minang itu hanya bernada pentatonik. Pada jenis ini, seperangkat alat musik talempong pacik (dijinjing) dimainkan oleh tiga orang. Setiap orang memainkan dua buah dengan cara dijinjing menggunakan tangan kiri dalam posisi vertikal dan dipukul dengan kayu pemukul menggunakan

tangan kanan. Talempong yang sebelah atas dijepit dengan ibu jari dan telunjuk, sementara yang sebelah bawah digantungkan pada jari tengah, manis, dan kelingking. Jari telunjuk berfungsi sebagai pemisah di antara talempong agar tidak bersentuhan agar nada yang dihasilkan berbunyi nyaring.

Seiring berjalannya waktu, dikembangkan jenis kreasi baru dengan nada diatonik sehingga bisa dikolaborasikan dengan alat musik modern. Pada jenis ini, talempong diletakkan di atas *real* atau *rancangan*. Cara memainkannya tidak jauh berbeda dengan jenis yang pertama, yaitu dipukul dengan stik pemukul.

Yusaf pertama kali mengolah tangga nada talempong pentatonik yang terbatas (hanya lima not). Ia kemudian menciptakan pola tangga nada diatonik. Inovasi yang dilakukan Yusaf ini menjadikan talempong semakin dikenal oleh masyarakat luas dan semakin populer. Sehingga fungsi talempongpun bukan hanya menjadi pengiring berbagai jenis tarian Minang atau digunakan untuk menyuguhkan lagu khas Minang dan lagu Melayu, lagu-lagu Indonesia populer atau modern serta lagu Barat pun mampu dimainkan menggunakan talempong. Biasanya, talempong dimainkan bersama beberapa alat musik lainnya, seperti akordeon, saluang, gandang, dan serunai. Saat ini, alat musik pukul tradisional ini juga berpadu dengan alat musik modern, seperti kibor, gitar, dan bas.

3. Sampe/ Sape

Tautan Gadis Dayak

<https://www.youtube.com/watch?v=LvvuqeVcPK0>



Gambar 2.3: Sampe atau sape dari Kalimantan (bentuk iringan pentatonik).
(tribunpontianak.co.id/Leo Prima Yudha)

Alat musik ini memiliki nama yang berbeda-beda untuk beberapa daerah di Kalimantan. Ada yang menamakan Sape, Sampe, Sempe, atau Sampek. Nama sampe digunakan oleh orang-orang suku Dayak Kenyah, orang-orang suku Dayak Bahau dan Kanyaan menyebutnya sape, suku Dayak Modang menyebutnya sempe, sedangkan orang-orang Dayak Tunjung dan Banua menamainya kecapi. Sape merupakan salah satu wujud hasil budaya orang Dayak. Dalam kehidupan

sehari-hari, orang Dayak menggunakan alat musiknya sebagai media dalam pelaksanaan upacara-upacara adat, da juga sebagai sarana hiburan.

Di era modern saat ini sape tidak hanya dimainkan sendiri, namun juga bisa dikolaborasikan dengan musik modern seperti organ, gitar bahkan drum sebagai pengganti beduk. Dulu, dawai sape menggunakan tali dari serat pohon enau, namun kini sudah memakai kawat kecil sebagai dawaiinya.

Bentuk alat musik ini menyerupai gitar dengan tubuh yang panjang dan leher yang sangat pendek yang sering disebut dengan istilah *lute*. Ciri khas dari sampe adalah ukiran kepala burung enggang dan taring yang terdapat di bagian ujung gagangnya sebagai lambang keagungan dan kebesaran orang-orang suku Dayak.

Sape menurut orang Dayak merupakan alat musik ini berfungsi untuk menyatakan perasaan, baik perasaan riang gembira, rasa sayang, kerinduan, bahkan rasa duka nestapa. Pada zaman Dahulu, memainkan alat musik pada siang hari, umumnya irama yang dihasilkan sape menyatakan perasaan gembira dan suka-ria. Sedangkan jika sape dimainkan pada malam hari biasanya akan menghasilkan irama yang bernada sendu, syahdu, atau sedih.

Seiring dengan perkembangan zaman, sape kemudian tidak hanya berfungsi sebagai alat musik untuk menyatakan perasaan saja, namun sape juga mulai sering dimainkan bersama dengan alat-alat musik lainnya.

Sape hanya memiliki 3 senar meskipun ada juga sape yang bersenar 4 dan seterusnya. Cara memetik sape adalah dengan jari-jari kedua tangan, baik tangan kiri maupun tangan kanan. Petikan ini akan menghasilkan bunyi *accord*. Pemetik sape memainkan lagu hanya dengan berdasarkan perasaan sehingga bunyi yang dihasilkan pun akan mengena sesuai dengan perasaan si pemetik.

4. Orkes atau Orkestra

Tautan Orkestra Lagu Tanah Airku

<https://www.youtube.com/watch?v=BjljVBkMHU8>.



Gambar 2.4: Pertunjukkan musik orkestra yang merupakan bentuk musik diatonik. (commons.wikimedia.org/Anonim)

Orkes atau **Orkestra** adalah sekelompok musisi yang memainkan alat musik bersama. Mereka biasanya memainkan musik klasik. Orkes yang besar memiliki sekitar 100 orang pemain yang sering disebut dengan "*orkes simfoni*" atau "*orkes filharmoni*", sementara orkes yang kecil hanya memiliki 30 atau 40 orang pemain. Jumlah pemain musik bergantung pada alat musik yang mereka mainkan dan besarnya tempat. Musik orkestra menggunakan alat musik modern yang bertangga nada *diatonik*, yang memiliki 7 (tujuh) nada pokok, yaitu 1-2-3-4-5-6-7 (dibaca do-re-mi-fa-sol-la-si). Dalam orkestra, alat musik yang digunakan antara lain biola, cello, kontra bas, gitar, piano, flute, drum, dan lain-lain. Musik orkestra selain untuk mengiringi lagu juga dapat untuk megiringi tarian modern.

5. Kolaborasi Musik

Tautan Juara I Festival Musik Kolaborasi Etnis ke VIII Tingkat Jawa Barat 2014 Official Video <https://www.youtube.com/watch?v=NmFcvFiAdAQ>.



Gambar 2.5: Pertunjukkan musik kolaborasi musik pentatonik dan musik diatonik. (AyoBandung/ Eneng Reni)

Kolaborasi dalam permainan musik adalah cara memainkan musik dengan menggabungkan beberapa alat musik pentatonik (tradisional) dan alat musik diatonik (modern) dalam satu penampilan sehingga menimbulkan perpaduan bunyi yang harmonis dan indah. Sekarang berkembang di daerah Jawa Tengah dan sekitarnya musik campursari yakni campuran antara alat musik bertangga nada pentatonik (tradisional) dan alat musik yang bertangga nada diatonik (modern).

Setelah Ananda mengamati gambar atau tautan youtube di atas, silakan Ananda lanjutkan membaca materi tentang iringan tari berikut.

Musik sebagai pengiring tari dapat dikembangkan sesuai dengan ragam gerak dan tema dalam tari. Musik akan terlihat lebih menarik jika dibarengi dengan gerakan yang mendukung penampilannya, begitu pula dengan tari akan terlihat lebih hidup bila ada iringan. Perpaduan antara musik dan tari adalah suatu kesatuan yang utuh yang akan mendukung kesuksesan pertunjukannya.

Iringan tari hanya dibedakan dalam dua bentuk yaitu **pentatonik** merupakan iringan yang bersumber pada alat-alat musik **tradisional**, dan **diatonik** bersumber pada alat-alat musik **modern**.

Dalam perkembangannya kedua jenis notasi musik tersebut sering digunakan secara berdampingan untuk mengiringi tarian. Iringan musik pentatonik dan diatonik digunakan hampir oleh semua negara, dan yang membedakan hanya alat yang digunakan. Perbedaan penggunaan alat musik menghasilkan bunyi yang berbeda yang menimbulkan respon gerak yang berbeda pula. Ada dua macam respon gerak yaitu respon gerak kontras merupakan respon gerak berlawanan dengan iringan dan respon gerak harmoni adalah respon gerak yang sesuai iringan.

Respon gerak yang **berlawanan dengan iringan** adalah respon gerak yang dilakukan dengan gerakan dinamis dan penuh kekuatan, tetapi musik yang digunakan mengalir dan lembut. Sedangkan respon gerak yang **sesuai dengan iringan** adalah respon gerak yang dilakukan mengikuti dinamika iringan yang digunakan dalam tarian.

Musik tradisional merupakan salah satu jenis musik yang lahir dan berkembang di suatu daerah secara turun temurun. Artinya musik tradisional muncul dan dikembangkan di suatu tempat, dan menjadi salah satu ciri khas dari tempat tersebut. Ciri dari musik tradisional yang lain adalah jarang diketahui nama penciptanya, sederhana dalam pemakaian notasinya, dan diwariskan secara turun temurun. Musik tradisional pada umumnya menggunakan tangga nada yang terdiri dari lima nada pokok yaitu 1-2-3-5-6 yang disebut dengan tangga nada pentatonik.

Apa itu musik modern? Dari namanya, Ananda pasti sudah bisa menebak bahwa musik modern merupakan musik yang muncul dan berkembang di kalangan masyarakat modern. Musik modern merupakan musik yang muncul setelah zaman klasik. Musik modern memiliki kecenderungan lebih luwes dan fleksibel serta melibatkan banyak sekali instrumen yang sangat beragam. Umumnya musik modern menggunakan tujuh nada pokok yaitu 1-2-3-4-5-6-7 (do-re-mi-fa-sol-la-si) yang kita sebut dengan tangga nada diatonik. Musik modern memiliki dokumen yang jelas, sehingga nama penciptanya dapat kita ketahui dengan mudah.



LEMBAR KERJA 1

1. Bagaimana karakteristik musik iringan tari tradisional?

.....
.....
.....
.....

2. Apa akibat yang ditimbulkan dari adanya perbedaan penggunaan alat musik dalam iringan tari? Jelaskan!

.....
.....
.....
.....

3. Apa perbedaan musik tradisional dan musik modern?

.....
.....
.....

AKTIVITAS 2: MENGANALISIS JENIS-JENIS IRINGAN TARI TRADISIONAL

Ada beberapa jenis iringan yang digunakan dalam tarian tradisional? Ananda dapat memahaminya dengan mempelajari, mengamati gambar, atau menyaksikan video melalui tautan yang diberikan.

1. Tari Kecak

Tautan Full Tari Kecak (Fire Dance) di Pura Uluwatu

<https://www.youtube.com/watch?v=xko7coEpmOU>



Gambar 2.6. Tari Kecak dari Bali menggunakan iringan internal berupa suara dari mulut penari. (pixabay.com/zoman)

Tidak seperti tari Bali lainnya yang menggunakan gamelan sebagai musik pengiring, tetapi dalam pementasan tari kecak ini hanya memadukan seni dari suara-suara mulut atau teriakan-teriakan seperti "cak cak ke cak cak ke", sehingga tari ini disebut tari Kecak. Tari ini biasanya disebut sebagai tari "Cak" atau tari Api (*Fire Dance*).

Tari Kecak merupakan tari pertunjukan massal atau hiburan. Tarian ini cenderung sebagai sendratari yaitu perpaduan antara seni drama dan tari, karena secara keseluruhan menggambarkan seni peran dari "Lakon Pewayangan" seperti Rama Sinta. Ika tarian tradisional umumnya diiringi oleh musik atau gamelan, hal ini berbeda dengan tari kecak. Tarian ini tidak menggunakan iringan atau tabuhan alat musik tertentu. Akan tetapi ritme ditentukan oleh teriakan "cak cak cak" yang diucapkan para penari secara kompak bersama-sama.

Penari kecak terdiri dari puluhan orang, ratusan, bahkan ribuan sehingga menghasilkan suara yang keras dan lantang. Selain iringan suara tersebut, tarian juga diiringi oleh suara gemericik ornamen khas yang dikenakan pada pergelangan kaki para penari. Gerakan utama dalam tari kecak adalah mengangkat kedua tangan dan bersuara “cak” serta kerincing ornamen yang menambah keunikan tarian populer dari Bali ini. Tari Kecak diciptakan oleh Wayan Limbak. Masyarakat internasional juga mengenal tari kecak sebagai *The Monkey Dance* karena salah satu tokoh utamanya, yakni Hanuman yang begitu ikonik dan populer.

2. Tari Aluyen

Tautan PAPUA BARAT - Festival Nasional Musik Tradisi Anak-Anak 2014 <https://www.youtube.com/watch?v=5SHKI8X8pHw>



Gambar 2.7. Tari Aluyen dari Papua Barat menunjukkan iringan internal menggunakan iringan alat musik tifa. (perpustakaan.id/@thegorbalsla.com)

Tari Aluyen yang artinya lagu yang dinyanyikan. Tarian ini adalah tari tradisional yang berfungsi untuk upacara adat. Contoh upacaranya antara lain membangun rumah baru, kebun baru ataupun yang lain-lainnya. Tari Aluyen berasal dari daerah Kabupaten Sorong yang ada di Provinsi Papua Barat. Ketika membawakannya, tarian ini akan dipimpin oleh seorang penari dan diikuti penari-penari pria dan penari wanita.

Tarian Papua Barat ini ditarikan oleh para penari wanita ada di belakang dengan 2 barisan memanjang. Kemudian untuk penari pria nya ada 2 baris di belakang penari wanita. Penari akan melakukan gerak kaki mengikuti irama sambil bergoyang pinggul.

3. Tari Golek Ayun-Ayun

Tautan Tari Golek Ayun-ayun,

<https://www.youtube.com/watch?v=aZ1Uk6y4nM>



Gambar 2.8. Tari Golek Ayun- Ayun (iringan gamelan Jawa secara langsung).
(commons.wikimedia.org/Arief Rahardjo)

Tari Golek Ayun-Ayun merupakan tari klasik khas Yogyakarta, yang menceritakan seorang gadis tumbuh beranjak dewasa yang suka berias diri atau bersolek. Tari ini sudah ada sejak tahun 1976 yang diciptakan oleh seorang pakar tari klasik Yogyakarta yaitu KRT. Sasminta Mardawa. Tujuan dari tarian ini adalah untuk menyambut tamu kehormatan dan juga untuk mengisi acara-acara besar di kraton/ istana. Tarian ini biasanya ditarikan oleh dua penari wanita yang cantik dan lemah gemulai, tetapi bisa juga ditarikan lebih dari dua orang. Pengiring tarian ini adalah gamelan Jawa.

4. Tari Tortor

Tautan tari Tortor

https://www.youtube.com/watch?v=3M56D_SbNqY.



Gambar 2.9. Tari Tor- Tor (iringan eksternal berupa rekaman musik).
(commons.wikimedia.org/PL05Sigit)

Tari Tor Tor merupakan sebuah tarian perayaan yang sudah ada sejak ratusan tahun yang lalu. Tarian ini berasal dari Batak Toba, Sumatera Utara. Awalnya, tarian ini merupakan sebuah ritual acara seperti upacara kematian, kesembuhan, dan lain sebagainya. Sekarang fungsi tarian Tor Tor hanya sebagai hiburan baik dalam acara resmi pemerintahan, maupun acara-acara perkawinan. Gerakan tari Tor Tor seirama dengan iringan (Magondangi) yang dimainkan dengan alat-alat musik tradisional seperti gondang, suling, dan terompet Batak.

Berdasarkan pengamatan Ananda terhadap gambar-gambar di atas, ada berapa jenis iringan yang digunakan dalam tari? Iringan tari adalah musik yang digunakan dalam tarian. Bentuk iringan ada beberapa jenis antara lain, iringan yang terbentuk karena gerakan penari itu sendiri seperti menggunakan tepukan pada bagian tubuh penari, hentakan kaki pada lantai oleh penari, atau bunyi-bunyian lainnya yang dihasilkan dari kostum atau perhiasan yang digunakan penari. Bentuk iringan tersebut termasuk jenis iringan **internal**. Contoh iringan **internal** terdapat pada tari Saman, tari Kecak, tari Aluyen, dan lain-lain.

Bentuk iringan tari yang dilakukan oleh orang lain bukan oleh penarinya sendiri, baik dengan kata-kata, nyanyian maupun dengan orkestrasi musik yang lebih lengkap merupakan jenis iringan **eksternal**. Iringan dapat menggunakan lagu melalui penyanyi, gamelan atau melalui musik rekaman.

Iringan *internal* terbentuk karena gerakan atau nyanyian dari penari itu sendiri sedangkan iringan *eksternal* terbentuk karena bukan dari penarinya melainkan dari orang lain

Tabel 2.1. Beberapa contoh iringan *internal* dan *eksternal* dalam tarian daerah di Indonesia sebagai berikut.

No.	Nama Tari	Jenis Musik Pengiring
1.	Tari Gambyong	Tari Gambyong diiringi musik dari seperangkat gamelan dan nyanyian/ tembang Jawa.(<i>eksternal</i>)
2.	Tari Zapin Arab	Tari Zapin biasanya diiringi oleh beberapa instrumen musik tradisional dan lagu yang digunakan biasanya berjenis Samrah. Instrumennya terdiri dari biola, marwas dan gambus. (<i>eksternal</i>)
3.	Tari Remo	Tari Remo diiringi dengan musik gamelan yang terdiri dari bonang, saron, gambang, gender, slentem, siter, seruling, ketuk, kenong, kempul dan gong (<i>eksternal</i>)
4.	Tari Saman	Tari Saman biasanya ditampilkan tidak menggunakan iringan alat musik, akan tetapi menggunakan suara dari para penari dan tepuk tangan mereka yang biasanya dikombinasikan dengan memukul dada dan pangkal paha mereka dan menghempaskan badan ke berbagai arah. (<i>internal</i>).
5.	Tari Kecak	Tari Kecak tidak diiringi dengan alat musik/gamelan, tetapi hanya diiringi dengan paduan bunyi yang dihasilkan dari mulut penari sekitar 70 - 100 orang pria.(<i>internal</i>)
6.	Tari Merak	Tari Merak diringi seperangkat alat musik gamelan Sunda. (<i>eksternal</i>)
7.	Tari Rampai	Tari Rampai diiringi dari olahan vokal maupun lagu yang disertai puji-pujian kepada Nabi Muhammad, serta suara tepukan-tepukan dari anggota badan penari. (<i>internal</i>)
8.	Tari Seudati	Tari Seudati tidak diiringi alat musik, melainkan hanya dengan beberapa bunyi yang berasal dari tepukan tangan ke dada dan pinggul, hentakan kaki ke lantai, dan petikan jari.(<i>internal</i>)
9.	Tari Topeng Cirebon	Musik pengiring tari topeng Cirebon ini adalah menggunakan gamelan khas Cirebon.(<i>eksternal</i>)



LEMBAR KERJA 2

1. Apa saja jenis iringan tari tradisional? Jelaskan!

.....
.....
.....

2. Beri contoh minimal 3 (tiga) macam tarian dan asal daerahnya yang menggunakan iringan internal!

.....
.....
.....

3. Beri contoh minimal 3 (tiga) macam tarian dan asal daerahnya yang menggunakan iringan eksternal!

.....
.....
.....

AKTIVITAS 3: MENENTUKAN JENIS IRINGAN TARI TRADISIONAL

Ananda yang baik, sekarang Ananda akan menentukan iringan yang sesuai untuk tarian yang akan Ananda pelajari. Namun, sebelumnya silakan ananda amati beberapa iringan pada gambar atau tautan video tari berikut.

1. Tari Topeng Kelana

Tautan Tari Topeng Cirebon

https://www.youtube.com/watch?v=CnA8_Z1aOyU



Gambar 2.10. Tari Topeng dari Cirebon, Jawa Barat menggunakan iringan eksternal berupa gamelan dan menggunakan properti topeng.
(indonesiakaya.com/TimIndonesiaExploride)

Tarian topeng adalah tari tradisional asli Cirebon, Jawa Barat. Tarian ini memiliki keunikan yaitu adanya 5 (lima) jenis topeng yang mewakili watak manusia berbeda, seperti topeng panji, topeng samba, topeng ruyang, topeng tumenggung dan topeng kelana. Penari yang mengenakan topeng satu dan yang lain mempunyai karakter berbeda dan jalan cerita tersendiri. Pementasan tari topeng merupakan sarana hiburan sekaligus sarana menyampaikan pesan moral kepada masyarakat luas.

Tari topeng diiringi oleh banyak alat musik yang saling mengisi. Suara-suara yang dihasilkan saling berpadu secara harmonis mengiringi penari dan membawa penonton dalam suasana pentas.

Beberapa alat musik pengiring tarian topeng adalah:

- 1 Pangkon Saron
- 1 Pangkon Bonang
- 3 Gong yaitu Kiwul, Sabet, Telon

- 1 Pangkon Titil
- 1 Pangkon Kenong
- Seperangkat Alat Kecrek
- 1 Pangkon Jengglong
- 1 Pangkon Ketuk
- 2 Buah Kemanak
- 1 Pangkon Klenang
- Seperangkat Kendang, meliputi Ketiping, Kepyang, dan Gendung

Untuk mengiringi pementasan tarian topeng, tidak hanya menggunakan alat musik, melainkan juga menggunakan iringan lagu, antara lain:

- Kembangsungsang untuk Topeng Panji
- Kembangkapas untuk Topeng Samba
- Rummyang untuk Topeng Rummyang
- Tumenggung untuk Topeng Tumenggung
- Gonjing untuk Topeng Kelana

2. Tari Piring

Tautan Tari Piring

https://www.youtube.com/watch?v=1O_OYwnV6iw



Gambar 2.11. Tari Piring dari Minangkabau menggunakan iringan eksternal secara langsung dan menggunakan properti piring. (Antara/Wahdi Septiawan)

Tari Piring atau dalam bahasa Minangkabau disebut dengan *Tari Piriang* adalah salah satu seni tari tradisional di Minangkabau yang berasal dari kota Solok, provinsi Sumatera Barat. Tarian ini dimainkan dengan menggunakan piring sebagai media utama. Piring-piring tersebut kemudian diayun dengan gerakan-gerakan cepat yang teratur, tanpa terlepas dari genggam tangan. Tari Piring merupakan sebuah simbol masyarakat

Minangkabau. Di dalam tari piring gerak dasarnya terdiri daripada langkah-langkah Silat Minangkabau atau Silek.

Gerakan tari piring pada umumnya adalah meletakkan dua buah piring di atas dua telapak tangan yang kemudian diayun dan diikuti oleh gerakan-gerakan tari yang cepat, dan diselingi dentingan piring atau dentingan dua cincin di jari penari terhadap piring yang dibawanya. Pada akhir tarian, biasanya piring-piring yang dibawakan oleh para penari dilemparkan ke lantai dan kemudian para penari akan menari di atas pecahan-pecahan piring tersebut

Tarian ini diiringi oleh alat musik talempong dan saluang. Jumlah penari biasanya berjumlah ganjil yang terdiri dari tiga sampai tujuh orang. Kombinasi musik yang cepat dengan gerak penari yang begitu lincah membuat pesona Tari Piring begitu menakjubkan. Pakaian yang digunakan para penari pun haruslah pakaian yang cerah, dengan nuansa warna merah dan kuning keemasan.

Setelah Ananda mengamati gambar atau menyaksikan tautan Yuotube di atas, maka Ananda dapat menentukan jenis iringan pada tari-tarian berikut:

Silakan Ananda analisis gambar-gambar tarian berikut. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dari Lembar Kerja 3!



Warta Kota/Angga Bhagya Nugraha

A



Radiopelangi.com/Anonim

B



commons.wikimedia.org/Christopher Michel

C



commons.wikimedia.org/Ramadhan Andika Putra

D

Gambar: 2.12 Beberapa macam tarian tradisional Indonesia



LEMBAR KERJA 3

1. Menurut pengamatan Ananda pada gambar 2.16 di atas, gambar mana saja yang menggunakan iringan internal? Berupa apakah iringan tersebut? Apa nama dan berasal dari mana tarian-tarian tersebut?

.....
.....
.....
.....

2. Menurut pengamatan Ananda, gambar mana saja yang menggunakan iringan eksternal? Berupa apakah iringan tersebut? Apa nama dan berasal dari mana tarian-tarian tersebut?

.....
.....
.....
.....

D LATIHAN

FORMATIF

Silakan Ananda kerjakan soal-soal berikut dengan cermat dan benar!

1. Jelaskan karakteristik iringan tari tradisional!

.....
.....
.....

2. Sebutkan dua jenis respon gerak yang ditimbulkan oleh perbedaan penggunaan alat musik dalam iringan!

.....
.....
.....

3. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis iringan tari tradisional!

.....
.....
.....

4. Silakan Ananda Amati gambar tarian atau saksikan tautan Youtube berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=ACsXtSyqW6M> (Tari Badui dari Sleman, Yogyakarta)



Gambar 2.13. Tari Badui dari daerah Sleman, Yogyakarta. (ANTARA FOTO/Andreas Fitri Atmoko)

Analisislah jenis iringan yang digunakan dalam tarian Badui tersebut!

.....
.....

5. Amati gambar atau saksikan tautan youtube berikut ini.

https://www.youtube.com/watch?v=157_BKsWybE&list=TLPMTEwOTIwMjDnOrnpH263XO&index=1 (Tari Dayak)



Gambar 2.14. Tari Burung Enggang dari Dayak Kenyah, Kalimantan Timur. (commons.wikimedia.org/Arman Askari)

Analisislah jenis iringan dan alatnya apa saja yang digunakan dalam tarian tersebut!

.....
.....
.....

E RANGKUMAN

Berdasarkan materi yang telah Ananda pelajari, dapat disimpulkan bahwa iringan merupakan satu kesatuan utuh dengan tari. Iringan pada dasarnya terdiri dari iringan pentatonik berupa alat musik tradisional dan diatonik berupa alat musik modern.

Perbedaan alat musik yang digunakan berpengaruh terhadap respon gerak dalam tarian. Ada respon gerak berlawanan dengan iringan dan ada respon gerak sesuai iringan. Respon gerak yang berlawanan dengan iringan adalah respon gerak yang dilakukan dengan gerakan dinamis dan penuh kekuatan, tetapi musik yang digunakan mengalir dan lembut. Sedangkan respon gerak yang sesuai dengan iringan adalah respon gerak yang dilakukan mengikuti dinamika iringan yang digunakan dalam tarian.

Iringan tari dapat berasal dari dalam dirinya sendiri atau disebut dengan iringan internal dan dari luar dirinya disebut iringan eksternal. Dalam sebuah tarian dapat menggunakan iringan eksternal atau internal saja namun bisa juga menggunakan campuran antara kedua iringan tersebut.

Mengenal iringan tari tradisional akan memunculkan sikap cinta budaya negeri sendiri yang kemudian akan turut melestarikan seni tradisional Indonesia. Mari kita jaga dan lestarikan kesenian tradisional sebagai kekayaan budaya Bangsa Indonesia.

F REFLEKSI

Setelah Ananda melaksanakan kegiatan pembelajaran isilah kolom berikut sesuai dengan pendapat Ananda

Nama :

Kelas :

Tahun Pelajaran :

Semester :

Tanggal Pelaksanaan :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh pada mata pelajaran Seni Budaya (Seni Tari)		
2	Saya memahami materi tentang karakteristik iringan, jenis-jenis iringan tari dan menentukan iringan tari		
3	Saya akan selalu bertanya apabila ada hal yang belum saya pahami tentang materi yang saya pelajari		
4	Saya selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu		
5	Saya senang mempelajari berbagai macam iringan tari tradisional Indonesia		
6	Saya selalu semangat dan berusaha untuk menciptakan suasana tenang dalam pembelajaran Seni Tari		

G

**RUBRIK PENILAIAN/ KUNCI JAWABAN/
PEDOMAN PENSKORAN/ PENJELASAN
JAWABAN**

KUNCI JAWABAN ULANGAN FORMATIF:

1. Karakteristik iringan tari tradisional yaitu menggunakan iringan pentatonik yang bersumber pada alat musik tradisional dan iringan diatonik yang bersumber pada alat musik modern.
2. Ada 2 jenis respon gerak yang ditimbulkan oleh perbedaan dalam penggunaan alat iringan yaitu
 - a. Respon gerak yang berlawanan dengan iringan yang dilakukan dengan gerakan dinamis dan penuh kekuatan, tetapi musik yang digunakan mengalir dan lembut.
 - b. Respon gerak yang sesuai dengan iringan yang dilakukan mengikuti dinamika iringan yang digunakan dalam tarian.
3. Jenis-jenis iringan tari tradisional ada 2 yaitu
 - a. Iringan tari internal yang terjadi karena gerakan-gerakan penari itu sendiri misalnya suara tepukan tangan ke tubuh, hentakan kaki ke lantai, serta bunyi-bunyi lain yang timbul disebabkan oleh pakaian atau perhiasan yang dikenakan penari.
 - b. Iringan tari eksternal yang dilakukan oleh orang lain bukan oleh penari itu sendiri, baik dengan kata-kata, nyanyian maupun dengan iringan musik rekaman.
4. Jenis iringan yang digunakan dalam tarian Badui tersebut adalah musik campuran antara iringan internal berupa nyanyian para penari dan eksternal dari bunyi iringan rekaman musiknya.
5. Jenis iringan yang digunakan dalam tari Burung Enggang tersebut adalah iringan eksternal berupa alat musik tradisional Kalimantan Timur. Alat yang digunakan antara lain kendang, saron, bonang, dan rebana.

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

No. Soal	Deskriptor	Skor
1	Karakteristik iringan tari tradisional yaitu menggunakan iringan pentatonik yang bersumber pada alat musik tradisional dan iringan diatonik yang bersumber pada alat musik modern.	Skor 4
	Kata Kunci: <ul style="list-style-type: none"> • Pentatonik 	1
	<ul style="list-style-type: none"> • Musik tradisional 	1
	<ul style="list-style-type: none"> • Diatonik 	1
	<ul style="list-style-type: none"> • Musik modern 	1
2	<p>Ada 2 jenis respon gerak yang ditimbulkan oleh perbedaan dalam penggunaan alat iringanyaitu</p> <p>a). Respon gerak yang berlawanan dengan iringan yang dilakukan dengan gerakan dinamis dan penuh kekuatan, tetapi musik yang digunakan mengalir dan lembut.</p> <p>b). Respon gerak yang sesuai dengan iringan yang dilakukan mengikuti dinamika iringan yang digunakan dalam tarian.</p> <p>Kata kuncinya:</p>	Skor 5
	<ul style="list-style-type: none"> • berlawanan dengan iringan 	1
	<ul style="list-style-type: none"> • gerak dinamis 	1
	<ul style="list-style-type: none"> • musik lembut 	1
	<ul style="list-style-type: none"> • sesuai dengan iringan 	1
	<ul style="list-style-type: none"> • ikut dinamika iringan 	1

No. Soal	Deskriptor	Skor
3	<p>Jenis-jenis iringantari tradisional ada 2 yaitu</p> <p>a) Iringan tari internal yang terjadi karena gerakan-gerakan penari itu sendiri misalnya suara tepukan tangan ke tubuh, hentakan kaki ke lantai, serta bunyi-bunyi lain yang timbul disebabkan oleh pakaian atau perhiasan yang dikenakan penari.</p> <p>b) Iringan tari eksternal yang dilakukan oleh orang lain bukan oleh penari itu sendiri, baik dengan kata-kata, nyanyian maupun dengan iringan musik rekaman.</p> <p>Kata kuncinya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • iringan tari internal • gerakan-gerakan penari itu sendiri • contoh: tepuk tangan atau nyanyian dari penari • iringan tari eksternal • bukan dari penari/ dari luar penari • misalnya gamelan atau musik rekaman 	<p>Skor 6</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
4	<p>Jenis iringan yang digunakan dalam tarian Badui tersebut adalah musik campuran antara iringan internal berupa nyanyian para penari dan eksternal dari bunyi iringan musiknya.</p> <p>Kata kuncinya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • musik campuran • internal • nyanyian para penari • eksternal • bunyi iringan musik rekaman 	<p>Skor 5</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

No. Soal	Deskriptor	Skor
5	Jenis iringan yang digunakan dalam tarian Burung Enggang tersebut adalah iringan eksternal berupa alat musik tradisional Kalimantan Timur yang digunakan untuk mengiringi secara langsung. Kata kuncinya:	Skor 5
	• iringan eksternal	1
	• kendang	1
	• bonang	1
	• rebana	1
	• saron	1
Jumlah skor maksimal		25

KRITERIA PENSKORAN

1. Setiap butir soal memiliki rentang skor **1-10**
2. **Total skor** apabila semua jawaban benar adalah **25**
3. Nilai Akhir = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = 100$
(25)

PEMBELAJARAN 2

A TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca deskripsi dan melihat gambar/ tayangan video tari pada beberapa tarian yang berbeda, Ananda dapat menganalisis fungsi iringan tari tradisional dengan benar.
2. Setelah mengkaji iringan tari pada beberapa gambar atau tayangan video, Ananda dapat membuat iringan tari sesuai tema tarian dengan tepat.
3. Setelah mengeksplorasi gerak tari yang menggunakan unsur pendukung tari dan iringan pada beberapa tarian yang berbeda melalui gambar atau video, Ananda dapat menarikan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan dengan benar.

B PERAN GURU DAN ORANG TUA

Peran guru

1. Memfasilitasi modul untuk dapat diakses dan dapat digunakan oleh Ananda dalam belajar baik luring atau daring.
2. Memberikan petunjuk kepada Ananda selama pembelajaran, agar materi dapat dipelajari dengan baik.
3. Membantu mengatasi kesulitan belajar Ananda baik dalam menggunakan modul maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

B

PERAN GURU DAN ORANG TUA

Peran orang tua

1. Mengingat dan membimbing Ananda untuk mempelajari modul.
2. Memotivasi Ananda untuk selalu mengerjakan lembar kerja pada setiap akhir aktivitas pembelajaran.
3. Membantu dan mendampingi Ananda dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
4. Mendorong Ananda untuk menyampaikan keluhan dan kesulitan dalam mempelajari modul kepada guru.
5. Mengingat Ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru.

AKTIVITAS 1: MENGANALISIS FUNGSI IRINGAN TARI

Mengapa Ananda perlu mempelajari iringan tari? Jika Ananda sudah memahami tentang iringan tari, maka Ananda akan lebih mudah dalam menentukan atau membuat tema tari sesuai yang diinginkan. Dengan iringan tari Ananda akan dapat mengeksplorasi gerak, membangun suasana dan memberi irama pada tari. Dalam tari tradisional iringan yang digunakan cenderung memiliki sifat atau watak yang sama dengan sifat tariannya. Coba Ananda amati gambar atau saksikan tautan video berikut.

1. Tari Gambyong Pareanom

Tautan Tari Gambyong Pareanom

<https://youtu.be/Q-JwKYAMUJc>



Gambar 2.15: Tari Gambyong dari Jawa Tengah. (sahabatnesia.com/Anonim)

Tari Gambyong adalah salah satu tarian tradisional Jawa yang berkembang di Jawa Tengah khususnya di daerah Surakarta. Pada awalnya tarian ini berfungsi sebagai ritual upacara pertanian untuk kesuburan padi. Dewi Sri yang diyakini sebagai dewi pertanian, dalam tarian ini digambarkan sebagai para penari yang sedang menari. Seiring dengan perkembangan zaman, tarian ini sekarang digunakan untuk memeriahkan acara resepsi perkawinan dan menyambut tamu-tamu kehormatan atau kenegaraan.

Tari Gambyong Pareanom disusun oleh Nyi Bei Minta Laras pada tahun 1950 di Mangkunegaran. Pengiring tari gambyong adalah seperangkat gamelan

Jawa yang iramanya mengalir lembut seiring dengan gerak tari Gambyong yang gemulai. Dalam pementasan tari gambyong, dapat menggunakan iringan gamelan secara langsung maupun rekaman. Instrumen yang digunakan adalah kempul, kendang, kenong, gong, gender dan lain – lain. instrumen yang sangat penting dalam mengiringi tarian ini adalah kendang, karena gerakan dalam tarian ini harus di selaraskan dengan suara kendang. Sehingga di butuhkan penabuh kendang yang mampu memadukan gerakan dan menyelaraskan dengan instrumen lainnya.

2. Tari Cokek

Tautan Tari Cokek

<https://www.youtube.com/watch?v=ieipfRbGrxY>



Gambar 2.16: Tari Cokek dari Jakarta.
(satuharapan.com/Francisca Christy Rosana)

Tari Cokek merupakan tarian perpaduan antara tari tradisional Tiongkok, Sunda-Betawi, dan pencak silat yang diiringi oleh musik Gambang Kromong. Tari Cokek ada sejak abad ke-19, dibawa oleh pedagang Tiongkok bernama Tan Sio Kek. Dia sering mengadakan pesta di rumah sambil menyuguhkan permainan musik khas Tiongkok dengan instrumen rebab dua dawai yang dipadukan dengan alat musik tradisional Betawi, seperti suling, gong, dan kendang.

Kata Cokek sendiri berasal dari Cukin yang artinya selendang. Salah satu gerakan yang terlihat menjadi ciri utama Tari Cokek adalah gerakan maju mundur, memutar, berjinjit, menggelengkan kepala, serta memainkan kelentikan kedua tangan hingga berputar-putar seiring dengan alunan iringannya.

Musik Gambang kromong. terdiri dari alat musik gambang, kromong, suling, gong, gendang, kecrek, dan sukong, tehyan, atau konghayan. Hingga saat ini, Tari Cokek masih kerap dipentaskan baik dalam acara-acara budaya maupun dalam acara kemasyarakatan Betawi.

Setelah Ananda mengamati gambar/ video, maka Ananda dapat memahami bahwa iringan itu memiliki fungsi yang sangat penting dalam sebuah tarian. Iringan tari memiliki fungsi utama antara lain:

1. Sebagai iringan gerakan tari.
Musik dapat dibunyikan secara menghentak tetapi gerakan yang dilakukan mengalir dan lembut.
2. Sebagai ilustrasi.
Iringan menggambarkan suasana yang sedang terjadi dalam sebuah tarian.
3. Sebagai pembangun suasana.
Iringan dapat membangun suasana yang ditampilkan sesuai dengan tujuan tarian.

Fungsi iringan tari yang lain, yaitu

1. Menambah semarak dan dinamisnya tari.
2. Mengatur dan memberi tanda efektif gerak tari.
3. Pengendali dan pemberi tanda perubahan bentuk gerak.
4. Penuntun dan pemberi tanda awal dan akhir tari.



LEMBAR KERJA 1

1. Mengapa sangat penting untuk mempelajari pengetahuan tentang iringan tari?
.....
.....
.....
2. Apa saja fungsi utama iringan tari?
.....
.....
.....
3. Bagaimana sifat iringan pada tari gambyong?
.....
.....
.....

AKTIVITAS 2: MEMBUAT IRINGAN TARI

Setelah Ananda mempelajari tentang fungsi iringan tari, sekarang Ananda akan membuat iringan tari dengan ragam gerak tari tradisional. Coba Ananda amati kembali iringan dan gerak tari dalam video pada materi sebelumnya.

Iringan tari dipilih berdasarkan pertimbangan ritmis, rasa, gaya, dan bentuknya. Pada umumnya tari tradisional Indonesia selalu diiringi dengan musik daerah setempat dengan gaya dan bentuk yang khas, yang serasi dengan gerak tarian. Gerak dan ekspresi tarian sangat berhubungan erat. Tarian dengan gaya klasik, kerakyatan atau yang bersifat kedaerahan, memiliki karakter iringan musik sendiri yang lebih sesuai.

Iringan tari dipilih dengan tujuan untuk menunjang tarian yang diiringi, baik itu secara ritmis maupun secara emosional. Maka sebuah iringan tari harus dapat menguatkan atau menegaskan makna dari tarian yang diiringi, agar selalu selaras, serasi, seimbang, dan seirama.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih iringan antara lain:

1. tema atau judul tari
2. usia penari
3. kemampuan berkreasi para siswa
4. musik yang ada

Beberapa lagu dapat digunakan untuk iringan tari antara lain:

1. Kicir-Kicir lagu daerah Jakarta
2. Soleram lagu daerah Riau
3. Manuk Dadali lagu daerah Jawa Barat
4. Bungoung Jeumpa lagu daerah Aceh

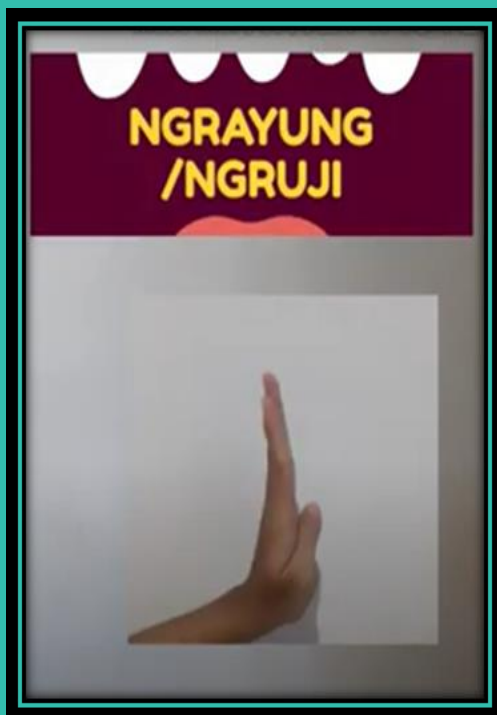
Sekarang Ananda akan belajar menari tari tradisional. Amati dan tirukan beberapa ragam gerak tari tradisional Jawa pada gambar atau tautan Youtube berikut.

(<https://www.youtube.com/watch?v=UhgmJWKIOwA&t=92s>

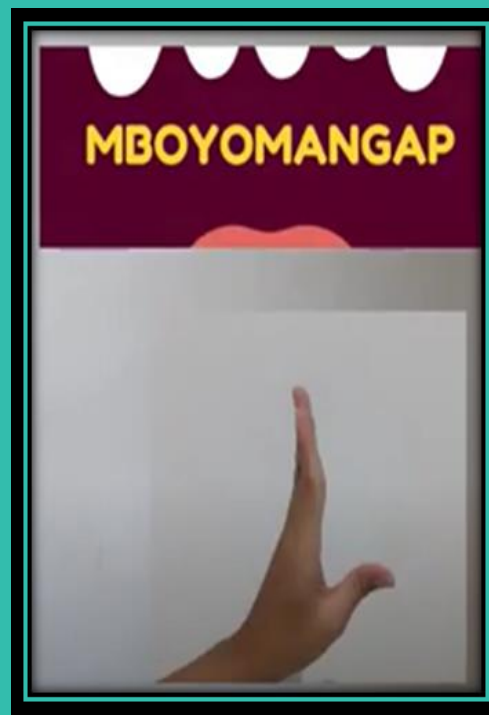
Teknik Dasar Gerak Tari (Tangan) oleh Tantri Prabandari, S.Pd)



GERAK DASAR TANGAN



1



2

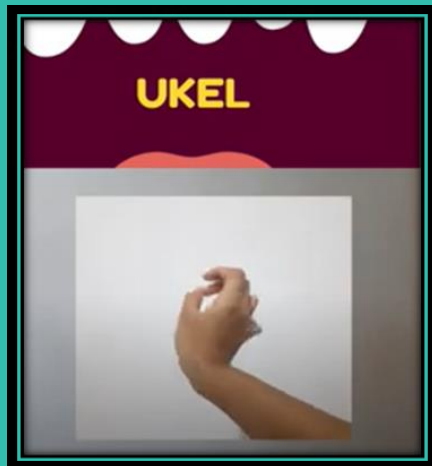
GERAK DASAR TANGAN



3



4



5



6



7

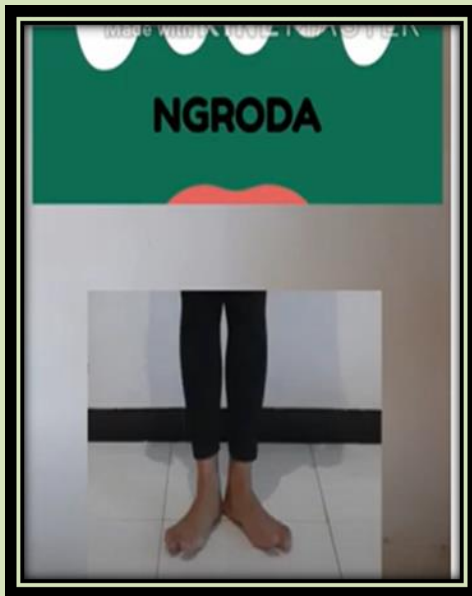


8

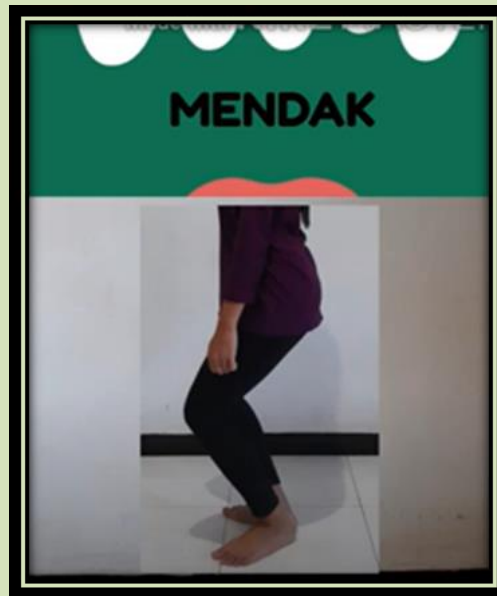
(<https://www.youtube.com/watch?v=nVNyPeinHDs&t=172s>)

Teknik Dasar Gerak Tari Tradisional (Teknik Dasar Gerak Kaki) oleh Tantri Prabandari, S.Pd)

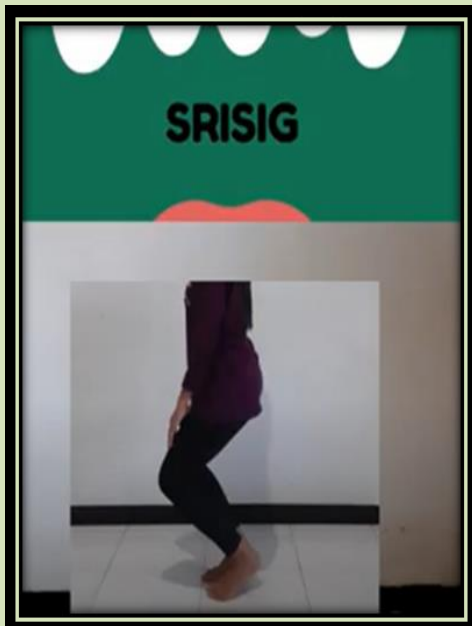
GERAK DASAR KAKI



1



2



3



4

GERAK DASAR KAKI



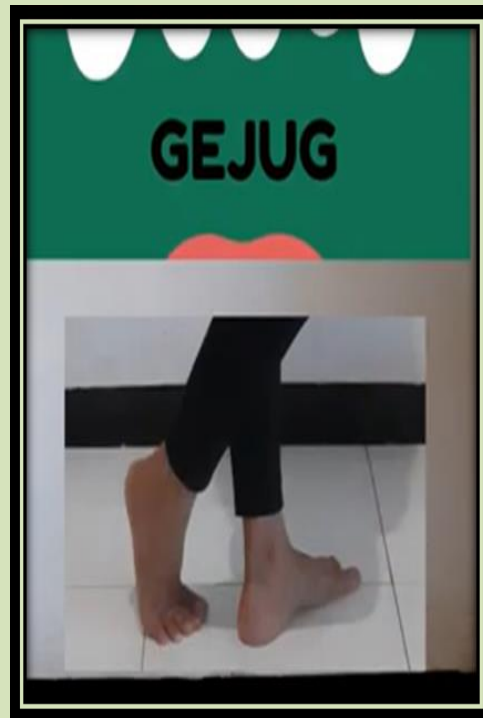
5



6



7



8

(<https://www.youtube.com/watch?v=zYEKbHUjKbY&t=199s>

Teknik Dasar Gerak Tari (Kepala) oleh Tantri Prabandari, S.Pd)

GERAK DASAR KEPALA



1



2



3



4



5



6



7

GERAK DASAR KEPALA



1



2



3

RAGAM GERAK TARI KLASIK

1. GERAK TANGAN

- a. Ngruji/ ngrayung
yakni semua jari rapat tegak lurus, ibu jari masuk ditekuk merapat telapak tangan. Tangan kiri dan kanan sama.
- b. Nyempurit
yakni ujung ibu jari bertemu dengan ujung telunjuk membentuk bulatan dan jari-jari lainnya melengkung mengikuti arah jari tengah. Tangan kanan dan kiri sama.
- c. Nagarangsang/boyomangap
yakni seperti ngruji/ ngrayung hanya ibu jari membuka lurus ke depan. Tangan kanan dan kiri sama.
- d. Nyekithing
yakni ruas ibu jari bersinggung dengan ruas jari tengah paling depan, jari-jari lainnya melengkung searah jari tengah.
- e. Kepelan
Kelima jari tangan mengepal.
- f. Sembah
Telapak tangan dirapatkan tepat di depan hidung.
- g. Ukel
Gabungan dari gerak mungkur, ngaplek, rumbe, dan nangreu dengan cara diputar
- h. Kebyok
Gerak kebyok adalah gerakan tangan dengan menggunakan selendang yang dihentakkan ke pergelangan tangan dengan menggunakan selendang sehingga selendang menyangkut dipergelangan tangan.
- i. Kebyak
Adalah gerakan tangan dengan menggunakan selendang yang dihentakkan atau dibuang sehingga selendang lepas dan tidak lagi menyangkut di pergelangan tangan. Gerak kebyak dilakukan setelah kebyok.
- j. Ulap-ulap
Posisi tangan seperti ngrayung, dengan posisi pergelangan tangan ditekuk dan posisi ibu jari berdiri, terletak lurus pada dahi/kening (seperti hormat).

k. Seblak

Gerakan menyibak selendang/sampur dari pangkal ikatan selendang sampai merentang lurus kesamping badan. Kemudian arahkan selendang kebelakang. Seblak kanan kearah kanan, seblak kiri kearah kiri.

2. GERAK KAKI

a. Nggrodha

yakni sikap kaki nggrudho dengan kedua kaki mendhak sifat gantung.

b. Lumaksono

yakni berjalan ke depan. Sikap dan posisi kaki kiri lumaksono degnan arah telapak kaki serong ke luar atau mager timun.

c. Gejuk/seblak

yakni sikap kaki kiri gejug (dihentakan ke lantai) terap di belakang tumit kaki kanan. Gejug kaki kanan sebaliknya.

d. Tanjak kiri belakang/ depan yakni sikap atau posisi kaki tanjak kiri, tanjak kanan sebaliknya.

e. Trecetan

yakni sikap telapak kaki kiri trecetan, terap mata kaki kanan. Kaki kanan sama sebaliknya. Melangkah jinjit dengan cepat ke kanan atau ke kiri.

f. Kicat

yakni sikap kaki kiri kicat terap kempol kaki kanan, kaki kanan sama sebaliknya.

g. Mendhak

Posisi lutut kaki ditekuk merendah

3. GERAK KEPALA

a. Kedet/dheleg

Gerakan kepala seolah menarik dagu.

b. Gedug

Kepala tegak digerakan kesamping kanan dan kiri.

c. Gilek

Gerak kepala membuat lengkungan kebawah kiri dan kanan.

Setelah Ananda melakukan ragam gerak dasar tari tradisional Jawa. Apa yang Ananda rasakan? Apakah gerakan–gerakannya sulit atau mudah? Ketika awal berlatih pasti belum lancar. Perlu melakukan latihan secara rutin agar semakin mudah dalam melakukan gerak tari tradisional.

Ananda dapat menyaksikan video di laman Youtube untuk gerak tari tradisional yang lain melalui tautan berikut:

1. <https://www.youtube.com/watch?v=KeajpucC80g>
Video Pembelajaran 3 Ragam Gerak Tari Molong Kopi
2. <https://www.youtube.com/watch?v=llwPp3EKY9E>
Tari Tortor, Belajar Gerak Dasar Tortor Batak
3. <https://www.youtube.com/watch?v=R5TGKvRQQ0g>
Tari Lilin Tutorial
4. <https://www.youtube.com/watch?v=iSvQCo2EwzU>
Tari Kipas Pakarena



LEMBAR KERJA 2

Buatlah iringan yang sesuai dengan tema tari yang telah Ananda buat!

AKTIVITAS 3: MENARIKAN TARI TRADISIONAL SESUAI IRINGAN

Ananda telah mengenal dan melakukan macam-macam gerak dasar tari tradisional, saatnya sekarang ananda belajar tari tradisional. Pilihlah gerak tari yang mudah Ananda lakukan. Coba Ananda amati beberapa contoh tarian tradisional dengan unsur pendukung tari tradisional sesuai iringan melalui tautan Youtube berikut.

1. <https://www.youtube.com/watch?v=hi-guFKkUNw>
Beksan Bondan Kendhi
2. https://www.youtube.com/watch?v=IO_OYwnV6iw
Tari Piring
3. <https://www.youtube.com/watch?v=GXMvIa-Opse>
Tari Pakarena
4. <https://www.youtube.com/watch?v=FQSso5OAdB4>
Tari Golek Sulung Dayung
5. https://www.youtube.com/watch?v=3M56D_SbNqY
Tari Tor Tor

Setelah Ananda menyaksikan pertunjukan tari tradisional dengan cermat silakan Ananda memilih ragam gerak tari tradisional dan properti yang sesuai iringan yang telah ananda buat. Berlatihlah menari tari tradisional bersama orang tua atau saudara yang ada di rumah Ananda.

Selamat berlatih!



LEMBAR KERJA 3

Tampilkan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan!

D LATIHAN

FORMATIF

1. Lakukan ragam gerak tari tradisional dengan unsur pendukung tari sesuai iringan hasil karya Ananda !
2. Tampilkan tari tradisional dengan unsur pendukung tari sesuai iringan buatan Ananda dan videokan kemudian dikirim kepada bapak/ ibu guru Seni Budaya melalui *google classroom/ google drive/ WA!*

E RANGKUMAN

Berdasarkan materi yang telah Ananda pelajari, dapat disimpulkan bahwa sangat penting bagi kita mempelajari fungsi iringan tari agar kita dapat dengan mudah membuat atau menentukan tema tari sesuai keinginan kita. Dengan iringan kita juga dapat mengeksplorasi gerak, membangun suasana tarian, dan memberi irama pada tarian.

Tari sangat berkaitan erat dengan musik karawitan. Gerakan tari juga disesuaikan dengan iringan. Jika iringan iramanya cepat, semangat dan keras maka gerak tarinya juga dinamis, cepat dan bersemangat. Demikian juga sebaliknya. Iringan tari memiliki fungsi antara lain sebagai pengiring tari, sebagai pembangun suasana tari, sebagai ilustrasi atau pengantar tari, menambah semarak dan dinamisnya tari, mengatur dan memberi tanda efektif gerak tari, pengendali dan pemberi tanda perubahan bentuk gerak, penuntun dan pemberi tanda awal dan akhir tari.

Hal penting yang harus diperhatikan dalam memilih iringan antara lain, a) tema atau judul tari, b) penarinya yaitu anak-anak atau dewasa, c) kemampuan berkreasi para siswa, d) disesuaikan dengan musik yang ada.

Dengan memahami fungsi iringan tari tradisional akan memunculkan sikap cinta budaya sendiri untuk kemudian ikut melestarikan seni tradisional Indonesia. Mari kita jaga dan lestarikan kesenian tradisional sebagai kekayaan warisan Budaya Bangsa Indonesia agar. Banggalah dengan budaya bangsa sendiri. Salam Budaya.

F REFLEKSI

Setelah Ananda melaksanakan kegiatan pembelajaran isilah kolom berikut sesuai dengan pendapat Ananda

Nama :
 Kelas :
 Tahun Pelajaran :
 Semester :
 Tanggal Pelaksanaan :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berusaha belajar dengan sungguh sungguh tentang materi fungsi iringan tari tradisional		
2	Saya berusaha untuk membuat iringan tari sesuai tema tari dengan penuh tanggung jawab.		
3	Saya berusaha untuk melakukan ragam gerak tari tradisional sesuai iringan dengan penuh tanggung jawab.		
4	Saya berusaha untuk membuat ragam gerak tari tradisional dengan unsur pendukung tari dengan jujur.		
5	Saya berusaha untuk memperagakan ragam gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung sesuai iringan yang telah saya buat dengan percaya diri.		
6	Saya senang dan bangga belajar tari tradisionl		
7	Saya selalu bersemangat dan aktif dalam pembelajaran Seni Tari dan menjaga kesopanan dalam pembelajaran.		

G RUBRIK PENILAIAN/ KUNCI JAWABAN/ PEDOMAN PENSKORAN/ PENJELASAN JAWABAN

Format Penilaian Praktik

Mata pelajaran :
 Judul Tari :
 Alokasi Waktu :
 Nama :
 Kelas :

No.	Aspek Penilaian	Skor (1-5)			
		1	2	3	4
1	Ragam gerak tari				
2	Kesesuaian/ keselarasan gerak dengan iringan				
3	Penjiwaan/ Ekspresi				
4	Kreativitas				
Total Skor		Skor maksimal 16 (4+4+4+4)			

Rubrik Penilaian Praktik Individu

No.	Indikator	Rubrik
1	Ragam gerak tari	4 = Jika muncul 5 atau lebih ragam gerak tari 3 = Jika muncul 4 ragam gerak tari 2 = Jika muncul 3 ragam gerak tari 1 = Jika muncul 2 atau 1 ragam gerak tari
2	Kesesuaian/ keselarasan gerak dengan iringan	4 = Jika gerak dan iringan sesuai 3 = Jika gerak dan iringan cukup sesuai 2 = Jika gerak dan iringan kurang sesuai 1 = Jika gerak dan iringan tidak sesuai
3	Penjiwaan/ Ekspresi	4 = Jika menjiwai/ ekspresif 3 = Jika cukup menjiwai/ cukup ekspresif 2 = Jika kurang menjiwai/ kurang ekspresif 1 = Jika tidak menjiwai/ tidak ekspresif
4	Kreativitas	4 = Jika kreatif dalam properti dan iringan 3 = Jika cukup kreatif dalam properti dan iringan 2 = Jika kurang kreatif dalam properti dan iringan 1 = Jika tidak kreatif dalam properti dan iringan

KRITERIA PENSKORAN

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = 100$$

(16)

EVALUASI

SUMATIF

Silakan Ananda kerjakan soal-soal berikut dengan cermat dan benar!

1. Jelaskan karakteristik iringan tari tradisional!
.....
.....
.....
2. Sebutkan dua jenis respon gerak yang ditimbulkan oleh perbedaan penggunaan alat musik dalam iringan!
.....
.....
.....
3. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis iringan tari tradisional!
.....
.....
.....
4. Mengapa sangat penting untuk mempelajari pengetahuan tentang iringan tari?
.....
.....
.....
5. Apa saja fungsi utama iringan tari?
.....
.....
.....
6. Hal apa saja yang harus diperhatikan ketika memilih iringan tari?
.....
.....
.....

7. Silakan Ananda analisis gambar tarian atau tautan berikut ini!
Tautan Pertunjukkan Tari Tradisional

<https://www.youtube.com/watch?v=Kv-N1uFN1zw>



Gambar 2.17. Tari Tradisional.
(commons.wikimedia.org/Jeffmcneill)

- a. Apa nama tarian tersebut?
b. Dari mana asal daerah tarian tersebut?
c. Apa jenis iringan musik yang digunakan?

.....
.....
.....

8. Silakan Ananda analisis gambar tarian atau tautan berikut ini!
Tautan Pertunjukkan Tari Tradisional

https://www.youtube.com/watch?v=d1_RMP2Cb8E



Gambar 2.18. Tari Tradisional.(shabatnesia.com/Anonim)

- a. Apa nama tarian tersebut?
b. Dari mana asal daerah tarian tersebut?
c. Apa jenis iringan musik yang digunakan?

.....
.....
.....

9. Silakan Ananda amati gambar gerak dasar tari berikut ini!



Gambar A



Gambar B

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=UhgmJWKIOwA&t=92s>
Teknik Dasar Gerak Tari (Tangan)

Apa nama gerakan dasar tari Gambar A dan Gambar B tersebut?

.....
.....
.....

10. Silakan Ananda amati gambar gerak dasar tari berikut ini!



Gambar A



Gambar B

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=nVNyPeinHDs&t=172s>
Teknik Dasar Gerak Tari Tradisional (Teknik Dasar Gerak Kaki)

Apa nama gerakan dasar nomer 1 dan nomer 2 tersebut?

.....
.....
.....

RUBRIK PENILAIAN/ KUNCI JAWABAN/ PEDOMAN PENSKORAN

KUNCI JAWABAN ULANGAN SUMATIF:

1. Karakteristik iringan tari tradisional yaitu iringan menggunakan musik pentatonik yang bersumber pada alat musik tradisional dan musik diatonik yang bersumber pada alat musik modern.
2. Ada 2 (dua) jenis respon gerak yang ditimbulkan oleh perbedaan dalam penggunaan alat iringan yaitu
 - a. Respon gerak yang berlawanan dengan iringan yang dilakukan dengan gerakan dinamis dan penuh kekuatan, tetapi musik yang digunakan mengalir dan lembut.
 - b. Respon gerak yang sesuai dengan iringan yang dilakukan mengikuti dinamika iringan yang digunakan dalam tarian.
3. Jenis-jenis iringan tari tradisional ada 2 yaitu
 - a. Iringan tari internal yang terjadi karena gerakan-gerakan penari itu sendiri misalnya suara tepukan tangan ke tubuh, hentakan kaki ke lantai, serta bunyi-bunyi lain yang timbul disebabkan oleh pakaian atau perhiasan yang dikenakan penari.
 - b. Iringan tari eksternal yang dilakukan oleh orang lain bukan oleh penari itu sendiri, baik dengan kata-kata, nyanyian maupun dengan iringan musik rekaman.
4. Mempelajari pengetahuan tentang iringan tari sangat penting karena akan membantu dalam menentukan atau membuat tema tari sesuai yang diinginkan, membantu mengeksplorasi gerak, membangun suasana dan memberi irama pada tari.
5. Fungsi utama iringan tari antara lain:
 - a. Sebagai iringan gerakan tari.
Musik dapat dibunyikan secara menghentak tetapi gerakan yang dilakukan mengalir dan lembut.
 - b. Sebagai ilustrasi.
Iringan menggambarkan suasana yang sedang terjadi dalam sebuah tarian.
 - c. Sebagai pembangun suasana.
 - d. Iringan dapat membangun suasana yang ditampilkan sesuai dengan tujuan tarian.

6. Hal-hal yang harus diperhatikan ketika memilih iringan tari antara lain iringan disesuaikan dengan:
 - a. Tema atau judul tari,
 - b. Penarinya yaitu anak-anak atau dewasa,
 - c. Kemampuan berkreasi para siswa,
 - d. Musik yang ada.
7. Gambar 2.17 adalah
 - a. Tari Kecak
 - b. Dari Bali
 - c. Iringan internal berupa suara mulut penarinya.
8. Gambar 2.18 adalah
 - a. Tari Golek Ayun-Ayun
 - b. Dari Jawa Tengah
 - c. Iringan internal berupa suara mulut penarinya
9. Nama ragam gerak:
 - a. Gambar A namanya nyempurit
 - b. Gambar B namanya ngruji atau ngrayung
10. Nama ragam gerak:
 - a. Gambar A namanya ngroda
 - b. Gambar B namanya gejug

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

No. Soal	Deskriptor	Skor
1	Karakteristik iringantari tradisional yaitu iringan menggunakan musik pentatonik yang bersumber pada alat musik tradisional dan musik diatonik yang bersumber pada alat musik modern.	Skor 4
	Kata Kunci:	
	• Pentatonik	1
	• Musik tradisional	1
	• Diatonik	1
2	Ada 2(dua) jenis respon gerak yang ditimbulkan oleh perbedaan dalam penggunaan alat iringan yaitu	Skor 7
	a. Respon gerak kontras yaitu respon gerak yang berlawanan dengan iringan, dilakukan dengan gerakan dinamis dan penuh kekuatan, tetapi musik yang digunakan mengalir dan lembut.	
	b. Respon gerak harmoni yaitu respon gerak yang sesuai dengan iringan, dilakukan mengikuti dinamika iringan yang digunakan dalam tarian.	
	Kata kuncinya:	
	• kontras	1
	• berlawanan dengan iringan	1
	• gerak dinamis	1
	• musik lembut	1
• harmoni	1	
• sesuai dengan iringan	1	
• ikut dinamika iringan	1	

No. Soal	Deskriptor	Skor
3	<p>Jenis-jenis iringan tari tradisional ada 2 yaitu</p> <p>a. Iringan tari internal yang terjadi karena gerakan-gerakan penari itu sendiri misalnya suara tepukan tangan ke tubuh, hentakan kaki ke lantai, serta bunyi-bunyi lain yang timbul disebabkan oleh pakaian atau perhiasan yang dikenakan penari.</p> <p>b. Iringan tari eksternal yang dilakukan oleh orang lain bukan oleh penari itu sendiri, baik dengan kata-kata, nyanyian maupun dengan iringan musik rekaman.</p> <p>Kata kuncinya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • iringan tari internal • gerakan-gerakan penari itu sendiri • contoh: tepuk tangan atau nyanyian dari penari • iringan tari eksternal • bukan dari penari/ dari luar penari • misalnya gamelan atau musik rekaman 	Skor 6
4	<p>Mempelajari pengetahuan tentang iringan tari sangat penting karena akan membantu dalam menentukan atau membuat tema tari sesuai yang diinginkan, membantu mengeksplorasi gerak, membangun suasana dan memberi irama pada tari.</p> <p>Kata kuncinya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat tema • mengeksplorasi gerak • membangun suasana • memberi irama 	Skor 4
5	<p>Fungsi iringan tari antara lain:</p> <p>a. Sebagai iringan gerakan.</p> <p>b. Sebagai ilustrasi.</p> <p>c. Sebagai pembangun suasana.</p>	Skor 3

No. Soal	Deskriptor	Skor
6	Hal-hal yang harus diperhatikan ketika memilih iringan tari antara lain iringan disesuaikan dengan :	Skor 4
	a. Tema atau judul tari,	1
	b. Penarinya yaitu anak-anak atau dewasa,	1
	c. Kemampuan berkreasi para siswa,	1
	d. Musik yang ada.	1
7		Skor 4
	a. Tari Kecak	1
	b. Dari Bali	1
	c. Iringan internal berupa suara mulut penarinya	2
8		Skor 4
	a. Tari Golek Ayun-Ayun	1
	b. Dari Jawa Tengah	1
	c. Iringan eksternal berupa suara gamelan Jawa	2
9		Skor 2
	a. Gambar A namanya nyempurit	1
	b. Gambar B namanya ngruji atau ngrayung	1
10		Skor 2
	a. Gambar A namanya ngroda	1
	b. Gambar B namanya gejug	1
Jumlah skor maksimal		40

KRITERIA PENSKORAN

1. Setiap butir soal memiliki rentang skor **1-10**
2. **Total skor** apabila semua jawaban benar adalah **40**
3. Nilai Akhir = jumlah skor perolehan X 100 = 100

Skor maksimal

(40)

PENILAIAN DAN PRASYARAT LANJUT MODUL

Setelah Ananda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau dibahas bersama guru. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

Setiap jawaban benar pada soal uraian diberi **skor 1 -10**. Silakan Ananda melihat skor setiap jawaban pada rubrik penilaian. Total skor jika semua jawaban benar adalah **40**.

Sehingga diperoleh ketentuan penghitungan ketuntasan modul :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = 100$$

(40)

Batas ketuntasan minimal adalah **80%**. Apabila ketuntasan Ananda 80% ke atas maka ananda dinyatakan **TUNTAS** dan berhak untuk melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya. Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Ananda kurang dari 80% maka Ananda dinyatakan **BELUM TUNTAS**. Ulangi untuk mempelajari modul terutama pada pembelajaran yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal terutama pada soal dimana jawaban Ananda masih belum benar. Ulangi sampai hasil pengulangan Ananda mencapai nilai ketuntasan minimal. Silakan melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.

GLOSARIUM

D

Diatonik berasal dari bahasa Yunani, diatonikos, yang artinya merenggangkan.

Umumnya digunakan untuk menyebut tangga nada mayor dan minor saja

Dinamis penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan suatu keadaan

Dokumen sebuah tulisan penting yang memuat informasi

E

Efektif pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan seperti yang telah ditetapkan

Ekspresi pengungkapan atau proses menyatakan perasaan

Eksternal yang menyangkut bagian luar dari sesuatu

F

Fleksibel mudah menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang baru

Frekuensi ukuran jumlah putaran ulang per peristiwa dalam satuan detik dengan satuan Hz

G

Gending istilah yang digunakan masyarakat karawitan Jawa, Sunda, dan, Bali, untuk menyebut bentuk komposisi musikal karawitan yang menyajikan seni suara instrumental, yang juga melibatkan vokal sebagai pelengkap dari sajian seni suara yang berasal dari seperangkat gamelan

I

Internal menyangkut bagian dalam (dari tubuh, diri, mobil, dsb)

Instrumen musik suatu komposisi atau rekaman musik tanpa lirik atau musik vokal dalam bentuk apapun; semua musik dihasilkan melalui alat musik

K

Karakteristik kualitas tertentu atau ciri khas dari seseorang atau sesuatu

Klasik mempunyai nilai atau mutu yang diakui dan menjadi tolok ukur kesempurnaan yang abadi; tertinggi;

Kolaborasi bentuk kerjasama, interaksi, kompromi beberapa elemen yang terkait baik individu, lembaga dan atau pihak-pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung yang menerima akibat dan manfaat.

M

Media suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi

Modern sikap dan cara berpikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman

P

Partitur tulisan yang digunakan oleh musisi untuk menyampaikan atau menyimpan nada-nada

Pentatonik berasal dari gabungan kata penta (lima) dan tonik (nada), sehingga pentatonik dapat diartikan sebagai tangganada yang terdiri dari lima nada

R

Rancak giat; cepat; dinamis; gembira (tt lagu, musik, tarian, dsb)

Respon reaksi terhadap rangsang yang diterima oleh panca indra.

Ritme pengulangan secara terus menerus dan teratur dari suatu unsur atau beberapa unsur

Ritual serangkaian kegiatan yang dilaksanakan terutama untuk tujuan simbolis.

T

Tradisional sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Siti dan Lilin Candrawati. 2018. *SENI TARI SMA : Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Seni Budaya Seni Tari SMA Terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (diunduh 31 Agustus 2020)
- Ari Subekti, dkk. 2010. *Seni Tari SMP/ MTs Kelas VII-IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. (Halaman: 3-60).
- Eko Purnomo, dkk. 2017. *Buku Guru Seni Budaya untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Eko Purnomo, dkk. 2017. *Buku Siswa Seni Budaya untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Halaman: 88-96).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan satuan Pendidikan untuk SMP*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Rangkuti, dkk. 2000. *Lagu-Lagu Daerah*. Jakarta: Titik Terang.
- Arum Sutrisni Putri.
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/20/183000069/unsur-pendukung-pergelaran-tari?page=all>. Penulis Arum Sutrisni Putri September 2020
- <https://blog.elevenia.co.id/perbedaan-musik-tradisional-dan-modern-yang-jarang-diketahui/> Perbedaan Musik Tradisional dan Modern yang Jarang Diketahui oleh Putri September 2020
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Orkes#> Wikipedia bahasa Indonesia

Daftar Gambar

- Gambar 2.1: <https://gpswisataindonesia.info/2014/01/debussy-tergelitik-oleh-ritme-aneh-gamelan-jawa/> (diunduh 28 September 2020)
- Gambar 2.2: <https://foto.kompas.com/photo/read/2020/4/21/1587452407430/1/gema-talempong-dari-minangkabau#&gid=1&pid=1> (diunduh 28 September 2020)
- Gambar 2.3: <https://pontianak.tribunnews.com/2012/07/12/feri-tidur-dengan-sape-kesayangan> (diunduh 29 September 2020)
- Gambar 2.4: [https://commons.wikimedia.org/wiki/File:London Barbican Hall LSO Haiti nk.jpg](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:London_Barbican_Hall_LSO_Haiti_nk.jpg)
- Gambar 2.5: <https://ayobandung.com/read/2017/07/29/22224/denyut-musik-kontemporer-dari-para-penerus-bangsa>
- Gambar 2.6: <https://rimbakita.com/tari-kecak/>
- Gambar 2.7: <https://perpustakaan.id/tarian-papua/>
- Gambar 2.8: https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Tari_Golek_Ayun2.jpg (diunduh 28 September 2020)
- Gambar 2.9 : https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Tari_Tor_Tor_Batak_Toba.jpg (diunduh 28 September 2020)
- Gambar 2.10: <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/tari-topeng> (diunduh 28 September 2020)
- Gambar 2.11: <https://beritagar.id/artikel/seni-hiburan/tari-piring-belatih-tari-piring-dengan-belati-tumpul-24440> (diunduh 28 September 2020)
- Gambar 2.12.A: <https://www.tribunnewswiki.com/2019/07/11/tari-saman> (diunduh 29 September 2020)
- Gambar 2.12.B: <https://www.bernas.id/11790-filosofi-tari-serimpi-sangupati-melawan-penjajah-dengan-kelembutan.html> (diunduh 29 September 2020)
- Gambar 2.12.C: https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Tari_Pendet.jpg (diunduh 28 September 2020)
- Gambar 2.12.D: https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Kisah_Sang_Garuda.jpg (diunduh 29 September 2020)

- Gambar 2.13: <https://www.antarafoto.com/mudik/v1458294301/gelar-seni-sepanjang-tahun> (diunduh 29 September 2020)
- Gambar 2.14: https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Penari_tua.jpg (diunduh 29 September 2020)
- Gambar 2.15: <https://sahabatnesia.com/tari-gambyong-jawa-tengah/> (diunduh 29 September 2020)
- Gambar 2.16: <http://www.satuharapan.com/read-detail/read/dkj-hadirkan-kembali-topeng-dan-cokek-asli-betawi> (diunduh 29 September 2020)
- Gambar 2.17: https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Kecak_by_jeffmcneill.jpg (diunduh 29 September 2020)
- Gambar 2.18: <https://sahabatnesia.com/tari-serimpi-jawa-tengah/> (diunduh 29 September 2020)



**Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
2020**